



Dari Redaksi

SAMPAI saat ini kasus AI masih terus berkecamuk. Para peneliti berlomba-lomba mencari faktor penyebab dan juga cara pencegahannya. Hingga para peneliti di Eropa, Amerika Utara dan China mulai mengamati hubungan antara defisiensi selenium dengan AI dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara rendahnya mineral selenium di suatu daerah dengan AI. Bagaimana hal ini bisa terjadi? Artikel "Dapatkan Nutrisi Yang Sederhana Mencegah Pandemi Flu Burung? Akan mengulas selanjutnya.

Berbagai macam cara dikembangkan untuk menentukan kualitas telur. Kualitas telur didasarkan pada sifat karakteristik sebutir telur yang mempengaruhi penerimaan oleh konsumen. Cara mengetahui kualitas telur salah satunya dengan mengetahui berat jenis yang berhubungan dengan mudah tidaknya telur mengalami keretakan. Bagaimana hal tersebut bisa terjadi? Simak artikel mengenai "Korelasi Berat Jenis Telur dengan Keretakan Telur"

Beberapa tips dan informasi lainnya kami sajikan, seperti Cara Menghitung Dosis Obat Untuk Ayam, Teknologi Nuklir di Peternakan Unggas dan Prospek Produksi Broiler dan Perdagangannya hingga Tahun 2015, serta Kontrol AI yang Ditujukan untuk Negara di Asia.

Demikianlah informasi yang dapat kami sajikan, semoga bermanfaat bagi pembaca sekalian. Selamat Bekerja, Selamat Berkarya.

Dapatkan Nutrisi yang Sederhana Mencegah Pandemi Flu Burung ?

Menyelidiki mata rantai antara defisien selenium pada level dari tanah dan burung – berjangkitnya AI terbaru di Eropa, Amerika Utara dan China

HINGGA saat ini AI masih menyebar di seluruh dunia. Tidak ada istilah dalam suatu kenyataan bahwa penyakit memerlukan pemusatan faktor eksternal dan internal untuk berkembang. Faktor eksternal adalah lingkungan yang mencakup tantangan virus di lapangan. Faktor internal diantaranya obat-obatan alternatif yang disebut "terrain", substrat biologi untuk induk semang (meliputi : burung-burung liar serta unggas peliharaan untuk produksi telur dan daging).

Arti penting nutrisi

Ada berbagai macam nutrisi penting, diantaranya selenium yang dapat merespon sistem kekebalan sehingga dapat



Sampai saat ini AI masih menyebar di seluruh dunia



menyerang partikel mikroba dan virus. Ada tidaknya mineral ini juga mengimplikasikan timbulnya kasus AI.

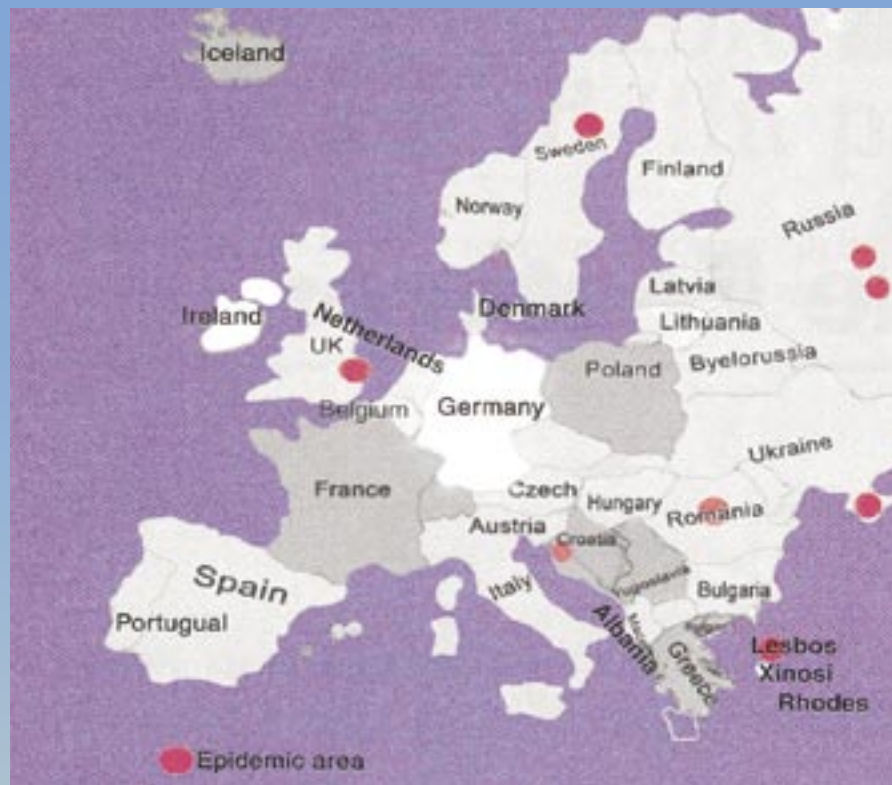
Suplementasi selenium pada pakan unggas sangat direkomendasikan karena pakan biji-bijian kurang mencukupi.

Strategi pencegahan epidemik (mewabah)

Penyebaran AI tidak dapat dijelaskan oleh faktor eksternal saja. Kita juga harus memikirkan faktor internal sebagai dasar dan eksternal sebagai kondisi. Faktor eksternal hanya dapat bereaksi melalui faktor internal. Apa faktor internal AI? Studi telah menunjukkan bahwa selenium merupakan satu-satunya unsur yang mempunyai hubungan langsung dengan virus di dalam tubuh unggas/burung. Pada periode puncak timbulnya kasus AI yaitu musim gugur, musim dingin dan musim semi, ayam petelur lebih peka terhadap serangan virus. Kandungan selenium pada telur sangat tinggi. Telur angsa mengandung Se 336 mg/kg, telur bebek 307 mg/kg. Unggas ini tergolong kelompok yang kaya akan selenium (mengandung selenium diatas 280 mg/kg). Kandungan selenium pada telur ayam 223 mg/kg, mendekati level tersebut. Sebagai perbandingan, tepung berisi 47 mg/kg, beras 70 mg/kg dan daging sapi 43 mg/kg.

Unggas merupakan sumber selenium yang baik untuk manusia, namun sumber nutrisi ini bukan satu-satunya yang terbaik. Ayam layer bertelur sebanyak 15 – 18 kg telur dengan konversi pakan 2.6 – 2.7. Jika konsentrasi selenium pada telur 233 mg/kg, konsentrasi pada pakan

Gambar 1. Distribusi AI dan Selenium di Eropa



- Area Normal
- Area Defisien Se
- Area Sangat Defisien Se

seharusnya 83 mg/kg (unggas butuh selenium untuk pertumbuhan dan metabolismenya). Di beberapa negara dan daerah tertentu yang defisien selenium menyebabkan pertumbuhan bahan-bahan pakan di daerah tersebut juga akan rendah kandungan mineral tersebut. Jika produksi telur tinggi dan suplai nutrisi rendah, unggas akan kehilangan keseimbangan. Selenium merupakan unsur yang penting untuk sistem kekebalan, defisiensi selenium mempermudah infeksi AI.

Pandangan secara makro

Sebanyak 40 negara dan daerah yang rendah akan kandungan selenium tersebar di dunia, mencakup Eropa, AS, Kanada, Asia Selatan dan Asia Timur. China merupakan negara yang serius defisien selenium. Melihat dari sejarah berjangkitnya AI di Eropa, penyakit ini pertama kali terjadi di Italia yang merupakan negara yang rendah kandungan seleniumnya, diikuti Spanyol, Rusia dan Belanda, yang juga defisien selenium. Daerah yang pertama kali terjangkit AI dan daerah yang paling luas serta paling besar timbulnya kasus AI di tahun 2005 terjadi di daerah yang defisien selenium (Gambar 1)

Amerika Serikat dan Kanada juga

Pembina Franciscus Affandi, Hadi Gunawan, Dr. Vinai Rakphongpairaj, Paulus Setiabudi, Dr. Desianto B. Utomo
Pengarah Wibowo Suroso, Wayan Sudhiana, Jimmy Joeng, R. Widarko, Josep Hendryjanto, Hartono Ludi
Penanggung Jawab Askam Sudin **Redaktur Pelaksana** Mochtar Hasyim, M. Hamam, Syahrir Akil **Sekretaris Redaksi** Roli Sofwah Hakim **Koresponden Daerah** Arief Yulianto (Surabaya), Bethman (Medan) **Alamat Redaksi** Customer Technical & Development Departement, Jl. Ancol Barat VIII/1, Ancol Barat, Jakarta Utara, Telepon :021-6919999, Faksimili : 021-6925012, E-mail : techdevl@cp.co.id.

We serve "A Tradition Quality Product"

Diterbitkan oleh Divisi Agro Feed Business Charoen Pokphand Indonesia.



menyelenggarakan survei mengenai kandungan selenium di wilayahnya. Gambar 2 menunjukkan distribusi pemetaan selenium di Amerika Utara, yang menunjukkan bahwa pola terjadinya berjangkitnya AI berada pada area yang persediaan selenium rendah.

Asia Tenggara juga dikenal dengan area yang defisien. Pada peta distribusi selenium di Cina, wilayah yang defisien selenium mulai dari utara ke selatan dan ke barat daya, mencakup 45 kotamadya dan provinsi. Area lain di Cina juga kekurangan selenium. Hanya sepertiga wilayah Kanada mempunyai tingkatan lahan selenium yang normal yaitu 0.1 mg/kg, sedangkan sisanya dua per tiga merupakan area yang defisien selenium dan 29% area sangat kekurangan (0.02 mg/kg).

Produksi perunggasan banyak yang bersandar pada sumber makanan lokal dan level selenium di wilayah tersebut dapat menentukan

status mineral unggas. Defisien selenium yang serius dan dikombinasi dengan produksi telur yang tinggi menyebabkan ketidakseimbangan dan dapat mempengaruhi sistem kekebalan. Berjangkitnya dan penyebaran AI di Cina seiring dengan rendahnya kadar selenium di wilayah tersebut.

AI dan selenium Pandangan secara mikro

Di bawah mikroskop, virus AI berbentuk bola, dengan garis tengah/ diameter 80-120 nm dan diselaputi oleh membran cyst. Hemaglutinin pada bagian luar membran cyst berlabel "H", dan protein yang berbeda antigen ditandai dengan HI-H5, dengan neuramidinase berlabel "N" atau NI-N9. Kombinasi itu H5N1 menandakan suatu virus yang sangat mematikan.

Apa hubungan antara virus dengan selenium?

juga dapat menjadi unsur yang penting dalam reproduksi atau suatu unsur yang berbahaya ataupun unsur racun. Ambang batas antara keduanya sangat sempit.

Konsentrasi selenium yang paling tinggi ditemukan pada semen dan telur. Tiap sperma mengandung selenium dan setiap kali ratusan dari jutaan sperma akan mati/rusak.

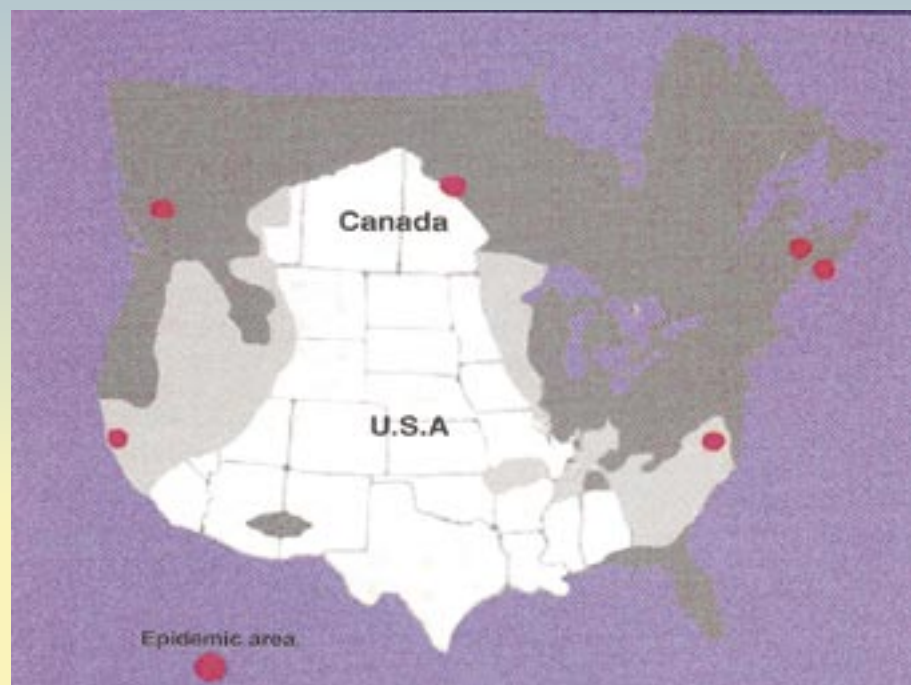
Kebutuhan selenium tinggi pada saat puncak aktifitas seksual atau saat puncak produksi (produksi telur). Program gen hewan untuk reproduksi sehingga selenium disalurkan ke dalam telur (atau semen) sebagai prioritas utama.

Reproduksi virus juga membutuhkan selenium, jumlahnya berkorelasi langsung dengan jumlah virus. Selenium yang dibutuhkan oleh virus tunggal sangat kecil jumlahnya, jika selenium cukup tersedia pada induk semang maka virus akan mati karena overdosis (keracunan). Di sisi lain jika selenium jumlahnya sedikit dalam tubuh, maka virus akan mudah menyerang. Mutasi virus mungkin terjadi pada lingkungan defisien selenium. Penelitian juga menunjukkan bahwa tercukupinya suplai mikromolekul selenium dapat mengendalikan HIV di luar organisme dan senyawa selenium dapat pula mengendalikan leucovirus pada sapi di luar organisme

Hubungan tidak langsung antara selenium dengan virus

Efek Selenium yang tidak langsung berhubungan dengan meningkatnya kekebalan dan pertahanan unggas dalam melawan virus yang semakin kuat. Suplementasi selenium secara signifikan dapat meningkatkan kapasitas multinuclear leukosit phagosit, jumlah leukosit, limfosit dan sel-sel neutropil dalam darah. Kesemuanya merupakan efek tidak langsung selenium, yang memperkuat sistem kekebalan unggas dalam melawan patogen. ●
(Roli Sofwah H, Sumber : Poultry International Agustus 2006).

Gambar 2. Distribusi AI dan Selenium di Amerika Utara



- Area Normal
- Area Defisien Se
- Area Sangat Defisien Se

Hubungan langsung antara selenium dengan virus

Hubungan yang baik antara virus dan selenium ditentukan oleh karakteristik selenium. Selenium





berbagai faktor yang menentukan mutu. Satu hal yang perlu diingat bahwa telur itu dibentuk bukan untuk dikonsumsi manusia tetapi untuk menghasilkan/memproduksi anak ayam.

Grading (penentuan mutu) termasuk penyortiran telur ke dalam beberapa kategori didasarkan ukuran atau berat dan faktor lain dari kulit telur dan bagian internal telur seperti putih dan kuning telur, kantong udara dan kemungkinan abnormalitas. Sejumlah test dilakukan untuk menentukan mutu kulit telur. Secara komersial penilaian didasarkan observasi terhadap kebersihan dan tidak ada keretakan. Buku grading telur yang diterbitkan tahun 1978

Korelasi Berat Jenis Telur dengan Keretakan Telur

TELUR adalah satu dari sedikit pangan yang digunakan di seantero dunia, jadi industri telur merupakan satu segmen

dari industri pangan dunia. Telur merupakan makanan terpenting manusia sejak zaman dahulu kala.

Di zaman sekarang, telur adalah komoditi penting di perdagangan internasional. Produksi telur dunia bertambah dari tahun ke tahun, tetapi ada perbedaan yang mencolok diantara berbagai Negara (lihat table 1 dan 2).

Konsumsi telur di hampir setiap negara menunjukkan kenaikan kecuali di beberapa negara tertentu. Salah satu cara untuk meningkatkan konsumsi telur melalui promosi (tabel 3).

Mutu telur didasarkan sifat karakteristik sebutir telur yang

akan mempengaruhi penerimaannya oleh konsumen. Berbagai penelitian telah dilakukan bertahun-tahun untuk mengembangkan cara penentuan

oleh AS, lalu diperbaharui lagi 1981 memuat standar mutu telur dalam 3 kategori yaitu AA, A dan B. Kulit telur dapat dikatakan retak, bocor

atau remuk sekali. Telur retak adalah keretakan terjadi pada kulit telur tetapi membran kulitnya masih utuh. Telur bocor adalah baik kulit maupun membrannya sudah pecah sehingga isinya ada yang keluar. Dalam pengukuran mutu kulit telur kebanyakan berdasarkan kekuatan kulit telur, apakah retak atau bocor. Ketebalan kulit telur paling sedikit 0.33 mm. Selain itu mutu kulit telur diukur berdasarkan berat jenis telur. Secara praktis kadang-kadang dipakai untuk menentukan telur yang layak di tetaskan atau telur konsumsi. Beberapa ember yang berisi larutan NaCl dengan konsentrasi yang berbeda

Tabel 1. Produksi Telur Dunia (Juta ton)

	2002	2003	2004
Dunia	55.0	56.2	57.9
Afrika	2.1	2.1	2.1
Asia	31.9	33.5	34.8
Eropa	10.1	9.7	9.8
Oseania	0.2	0.2	0.2
Amerika Utara	8.0	7.9	8.0
Amerika Selatan	2.8	2.8	2.8

Ket : Termasuk telur tetas
Sumber : FAO

Tabel 2. Negara Produksi Terbesar di Dunia (Juta ton)

	2002	2003	2004
China	20.93	22.00	24.00
Amerika Serikat	5.13	5.12	5.29
Jepang	2.51	2.50	2.47
Rusia	2.02	2.04	1.99
India	2.00	2.20	1.89
Meksiko	1.90	1.93	1.90
Brasil	1.55	1.55	1.56



Tabel 3. Konsumsi Telur di Beberapa Negara di Dunia (Kapita/tahun)

	2003	2004
Meksiko	324	341
Jepang	329	330
Hungaria	297	296
Denmark	244	276
Amerika Serikat	255	256
Prancis	247	253
Rusia	253	247
Republik Cheko	225	238
India	40	43

Tabel 4. Pengaruh Berat Jenis Telur Terhadap Persentase Keretakan Telur Selama Pengelolaan.

Berat Jenis Telur	Retak (%)
1,065	27,3
1,070	21,0
1,075	11,1
1,080	7,5
1,085	2,4
1,080	0,7

Sumber : Holder et al (1974)

dipersiapkan untuk menentukan berat jenis telur. Telur yang mengambang untuk telur komersial, sementara telur yang tenggelam untuk telur tetas. Telur ayam mempunyai berat jenis 1,031 (Stedelman dan Cotterill, 1977).

Dari Tabel 4 diatas, ternyata bahwa semakin tinggi berat jenis telur, semakin rendah jumlah telur yang retak selama pengelolaan. Waktu pemberian pakan dan kandungan protein pakan berpengaruh terhadap berat jenis dimana semakin tinggi protein pakan dan waktu pemberian pakan lebih awal (jam 04.00) akan menghasilkan telur dengan berat jenis yang tinggi, sehingga kejadian telur retak dapat diatasi atau diminimalkan. ● Syahrir Akil, Manager Technical Service And Development PT.Charoen Pokphand Indonesia

MASA-MASA KRITIS YANG MENYEBABKAN KONSUMSI PAKAN RENDAH

- Umur 1 hari – sangat peka terhadap pengaruh lingkungan (dari kuning telur ke pakan yang padat).
- Stres karena panas.
- Mikotoksin
- Infeksi bakteri dan virus
- Setelah vaksinasi
- Transisi perpindahan pakan (misal : dari pakan starter ke grower).

BAGAIMANA MENGHITUNG DOSIS?

AYAM sakit harus diobati. Agar obat yang harganya mahal dapat menyembuhkan ayam tersebut, harus dihitung dosis yang tepat. Kalau dosis berlebihan dapat menyebabkan racun. Jika dosisnya kurang, ayam tersebut tidak sembuh malah bertambah penyakitnya. Bagaimana cara menghitung dosis obat?

Contoh : Pemberian antibiotik Oxytetracycline dengan jumlah ayam layer 10.000 ekor, umur 18 minggu.

- Satu bungkus Oxytetracycline beratnya 200 gram (80 gr zat aktif Oxytetracycline)
- Konsumsi air minum : 3000 ltr/hari
- Berat badan ayam umur 18 minggu: 1,6 kg/ ekor
- Dosis Oxytetracycline yang dianjurkan : 55 mg/kg berat badan

Perhitungan perhari :

$$\begin{aligned}
 & \text{BW (kg) x Jumlah ayam x dosis Oxytetarcyline (mg/kg bobot badan)} \\
 & = \frac{1000 \times \text{zat aktif Oxytetracycline didalam obat}}{1.6 \times 10000 \times 55} \\
 & = \frac{1000 \times 80}{1000 \times 80} \\
 & = 11 \text{ bungkus/hari (2200 gr/hari)}
 \end{aligned}$$

Didalam pengobatan melalui air minum, hal-hal yang perlu diperhatikan :

1. ketepatan perhitungan dosis berdasarkan berat badan rata-rata didalam suatu kandang/flok yang akan diobati.
2. Pastikan peralatan yang akan digunakan untuk pengobatan seperti tempat minum berjalan dengan baik.
3. Bersihkan tempat minum dari partikel yang tidak baik untuk kesehatan ayam dan baru diberikan obat.
4. Sangat dianjurkan untuk mengetahui kestabilan PH air. ● (Agus Setiawan, Technical Service and Development, PT. CPI Jakarta).



Pentingnya Teknologi Nuklir Bagi Peternakan Unggas

NUKLIR yang selama ini kita kenal adalah sesuatu yang berbahaya baik bagi kehidupan makhluk hidup juga bagi lingkungan. Namun dari hasil penelitian, nuklir dapat memberikan manfaat, contohnya seperti di dunia perunggasan. Teknologi nuklir salah satunya dapat digunakan dalam pembuatan vaksin.

Pemanfaatan teknik nuklir radiasi yang dilakukan di bidang peternakan di bidang kesehatan ternak berfungsi untuk melemahkan patogenitas penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus dan cacing. Litbang telah memanfaatkan radiasi ini dan telah menghasilkan radiovaksin, reagen diagnostik, dan pengawetan.

Radiovaksin adalah

teknik pembuatan vaksin dengan cara iradiasi. Definisi vaksin adalah suatu suspensi mikroorganisme yang dapat menimbulkan penyakit tetapi telah dimodifikasi dengan cara mematikan atau menatenuasi (melemahkan) sehingga tidak akan menimbulkan penyakit dan dapat merangsang pembentukan kekebalan/ antibodi bila diinokulasikan. Pembuatan radiovaksin memiliki keunggulan dibandingkan dengan cara konvensional, yaitu mempercepat proses pembuatan vaksin dengan memperpendek waktu pasase. Selain itu, radiovaksin yang diproduksi memiliki kualitas yang sama dengan vaksin buatan secara konvensional. Sumber radiasi yang digunakan untuk pembuatan radiovaksin adalah sinar gama yang digunakan

untuk menurunkan infektivitas, virulensi, dan patogenitas agen penyakit, tetapi diharapkan mampu merangsang timbulnya kekebalan pada tubuh terhadap infeksi penyakit.

Penelitian yang dilakukan saat ini adalah upaya pengembangan vaksin terhadap penyakit ternak, seperti brucellosis dan mastitis. Selain penelitian radiovaksin penyakit ternak yang berasal dari mikroorganisme, dilakukan pula penelitian radiovaksin penyakit ternak yang berasal dari cacing, seperti Coccidiosis, Fasciolosis, dan Haemonchosis. Salah satu hasil penelitian yang telah menjadi produk adalah vaksin koksidet untuk penyakit Coccidiosis, yaitu penyakit yang disebabkan oleh protozoa *Eimeria* Sp pada usus yang mengakibatkan berak darah. Ookista generasi 1 diiradiasi dengan sinar gama pada dosis optimum 125 Gy dan diinokulasikan ke ayam sehingga diperoleh ookista generasi II yang lemah sifat infektivitas dan patogenitasnya. Selanjutnya, ookista dari generasi II tersebutlah yang dijadikan vaksin. Vaksin ini diinokulasikan ke ayam berumur 7-10 hari sehingga ayam memiliki kekebalan terhadap penyakit Cocci. ● Sumber : Irawan Sugoro MSi Staf Peneliti Laboratorium Nutrisi, Reproduksi, dan Kesehatan Ternak, Bidang Pertanian, Pusat Penelitian dan Pengembangan Isotop dan Radioisotop (P3TIR)



Teknik radiovaksin memiliki keunggulan dibandingkan dengan cara konvensional



Prospek Untuk Produksi Broiler dan Perdagangan Hingga Tahun 2015



MESKIPUN AS masih terus sebagai produsen terbesar untuk masa yang akan datang, tetapi untuk ekspor, Brasil sebagai yang terbesar. Menurut FAPRI (Food and Agriculture Policy Research Institute) produksi broiler akan melampaui 20 juta ton pada tahun 2015 dibanding dengan 15.8 juta ton tahun 2005. Produksi China juga akan naik mendekati 13.5 juta ton disbanding 10.2 juta ton tahun lalu (2005). Produsen ketiga adalah Brasil yang bertambah 2 juta ton dari 9.1 juta ton ke 11.3 juta ton. Negara produsen lainnya jauh di bawah produksi ketiga Negara yang disebut terdahulu

Pertumbuhan perdagangan

Ekspor daging broiler dari Brasil dan AS diperkirakan naik terus hingga tahun 2015. tetapi Brasil masih mempertahankan posisinya sebagai eksportir terbesar. Total ekspor mendekati 7.6 juta ton. Dari sini 44.3 % (3.36 juta ton) berasal dari Brasil sedangkan AS 3.17 juta ton (41.7%) Eksportir lainnya adalah Thailand yang berjumlah 607.000 ton.

Importir terbesar adalah Rusia, meskipun angka estimasi diatas 1 juta

ton, kenaikannya sedikit dibanding tahun 2005. Negara importir kedua adalah Jepang yang kenaikannya cukup tajam dari 700.000 ton di tahun 2005 naik menjadi 900.000 ton di tahun 2015. Negara lain yang impor lebih dari 500.000 ton pada tahun 2015 adalah Arab Saudi. China yang tahun lalu sebagai eksportir akan menambah

jumlah pembeliannya, mencapai 362.000 ton, sementara Hongkong akan membeli sebanyak 271.000 ton di tahun 2015. Baik Taiwan dan Philipina akan menjadi Negara pengimpor.

Nah Indonesia Negara eksportir atau importir? Yah, tuntaskan dahulu AI. ● (Poultry International, Juni 2006)

Produksi dan Perdagangan Broiler (2005 dan perkiraan tahun 2015, dalam '000 ton)

	2005	2015
Produsen Utama		
AS	15.837	20.028
China – Mainland	10.200	13.475
Brasil	9.080	11.311
Meksiko	2.510	3.321
India	1.900	2.794
Thailand	950	1.711
Argentina	1.080	1.407
Rusia	740	1.047
Jepang	1.130	1.030
Afrika Selatan	825	1.005
Indonesia	640	888
Philipina	647	814
Taiwan	605	647
Arab Saudi	479	621
Korea Selatan	450	518
Eksportir Utama		
Brasil	2.840	3.357
AS	2.348	3.165
Thailand	300	607
Total Keseluruhan	6.031	7.582
Importir Utama		
Rusia	1.039	1.049
Jepang	694	900
Arab Saudi	426	559
Meksiko	359	523
China – Mainland	-50	362
China – Hongkong	230	271
Afrika Selatan	172	192
Taiwan	66	173
Rumania	120	129
Philipina	23	126
Korea Selatan	54	111
Total Keseluruhan	6.031	7.582



KONTROL AI YANG DITUJUKAN UNTUK NEGARA DI ASIA

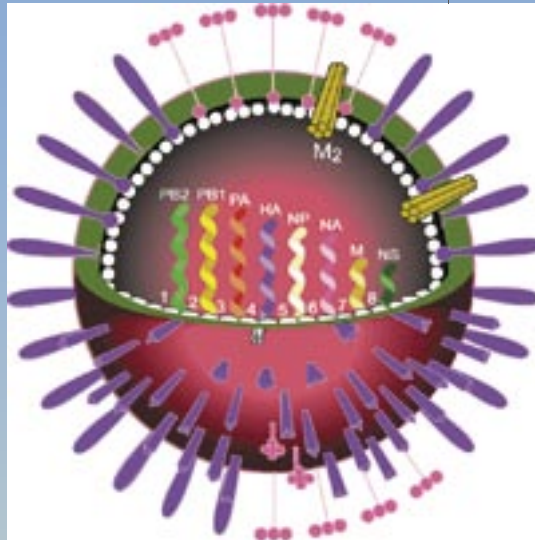
OIE dan Dewan Perwalian Khusus Perancang AI menerapkan kontrol AI baru di Asia

Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (OIE) dan Perwalian Khusus Dana AI Jepang (JSTF) telah beroperasi secara penuh. Organisasi ini meluncurkan epidemiologi mereka, informasi penyakit, dan diagnosa yang dibangun di delapan negara yang terinfeksi AI atau yang terancam oleh virus patogenik H5N1. Kontrol AI diperuntukkan bagi delapan negara yakni : Vietnam, Laos, Kamboja, Myanmar, Indonesia, Malaysia, Thailand dan Piliphina.

Menurut rencana yang disetujui OIE/JSTF, berikut ini jadwal kegiatan di tahun 2006 dan setengah tahun pertama 2007 :

1. Memperkuat kapasitas laboratorium diagnostik dengan pengadaan peralatan baru untuk 17 laboratorium di delapan negara.
2. Meningkatkan strategi pengendalian HPAI di tingkat daerah dan nasional melalui rencana yang selalu diperbaharui.
3. Mengembangkan sistem informasi penyakit nasional secara bersama untuk memperkuat peringatan awal dan respon sistem yang cepat.
4. Melatih para dokter hewan di lapangan dan para profesional dalam mendiagnosa epidemiologi dan pemberitahuan penyakit.

Keseluruhan tujuan dari proyek ini diatur oleh OIE pusat, dimana perwakilan regional Asia berkedudukan di Tokyo (Jepang), dan subregional Asia ada di Bangkok (Thailand)



yang mengontrol HPAI pada hewan sumber AI dan mengurangi resiko penyebaran ke negara lain atau wilayah lain dengan menggunakan dana sebesar US \$ 7,6 juta dari pemerintah Jepang kepada OIE di bulan April 2006.

Sementara di Inggris dan Irlandia sudah memperbaharui dan meninjau kembali strategi mereka untuk melindungi dari burung liar dari keberadaan virus AI H5N1 yang sangat patogenik. Di Inggris, strategi dikembangkan oleh Departemen Lingkungan, Makanan dan Urusan Pedesaan (DEFRA). DEFRA menargetkan strategi pengawasan yang akan melibatkan sampling penyakit di area yang terdapat migrasi burung air dan populasi unggas yang tinggi. Program yang dilakukan pada waktu musim gugur migrasi burung air dari garis lintang utara, akan melakukan tes pada burung hidup, unggas yang telah dipanen dan beberapa unggas/burung yang dijumpai mati.

“Ini adalah target strategi baru yang memastikan bahwa operasi yang kami jalankan sebaik mungkin” kata Debby Reynolds, Pimpinan dokter hewan Inggris. Kami akan melakukan lebih banyak di area dimana kemungkinan ditemukan virus lebih besar tetapi akan melanjutkan lebih waspada dalam pemeriksaan virus AI yang melintas di Inggris.

Di Irlandia, Menteri Pertanian dan Makanan Mary Coughlan menandatangani 3 peraturan baru, yang akan menyediakan dasar terbaru untuk tindakan yang harus diambil

jika terjadi kasus AI di burung liar atau berjangkit di unggas. Peraturan yang baru memberi efek pada 3 peraturan di Eropa – dua diantaranya menggantikan peraturan dengan diperkenalkan lebih awal di tahun ini sedangkan yang ketiga memberi pengaruh Dewan Eropa. Peraturan yang pertama disediakan untuk penetapan zona perlindungan dan pengawasan saat terjadi berjangkitnya HPAI dan tindakan/langkah –langkah yang perlu diterapkan di zona tersebut. Peraturan kedua menggantikan dan memperbaharui langkah-langkah untuk diterapkan saat terjadi kasus AI burung liar di Irlandia, termasuk penetapan kontrol dan monitoring area serta pergerakan kontrol dengan tidak mengabaikan resiko yang terlibat. Peraturan yang ketiga juga memperbaharui peraturan perunggasan yang diambil di permulaan tahun ini. ● (Sumber : *Meat Processing, September 2006*).

